



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah membuat karya akhir dalam bentuk podcast ini, penulis dapat menarik beberapa simpulan. Yaitu *stand-up comedy* tidak akan lepas dari unsur Sensitif, sampai ke *Dark Jokes*. Karena *stand-up comedy* itu semua kembali kepada penonton dan persepsi penonton, apakah penonton tersebut sama dengan persepsi yang komika bawain atau tidaknya. Penonton *stand-up comedy* sebelum memutuskan untuk menonton, harus riset terlebih dahulu apakah sesuai umur atau tidak, dan harus siap terima leluconan apapun yang akan dilontarkan oleh komika.

Sekitar tiga bulanan menyusun konsep sampai eksekusi, akhirnya penulis menyelesaikan juga Tugas Akhir ini. Sempat berulang kali penulis memikirkan konten ini, akhirnya tercapaikan juga. Penulis belajar ketika ingin membuat sebuah konten, tentu tidak bisa sembarangan. Penulis harus memikirkan secara matang konsep podcast yang akan dibuat. Hal terpenting lainnya adalah untuk membuat konten yang berangkat dari interest atau minat pribadi. Karena ketika penulis tidak memiliki minat terhadap konten yang dibuatnya, pekerjaan yang dilakukan tidak akan maksimal. Namun, menentukan target audiens juga sangat penting. Podcaster juga harus menyeimbangkan minat sendiri dengan selera masyarakat, atau juga bisa mencari cara untuk menggabungkan keduanya dengan baik. Selain itu, untuk membuat sebuah Podcast, pemilihan narasumber sangat penting. Karena pemilihan narasumber itu akan berdampak begitu besar untuk kedepannya yang mana akan

kita gunakan sebagai menarik perhatian pendengar yaitu dari fans dari mereka, maupun orang yang ingin belajar mengenai *stand-up comedy* sendiri.

Podcast semakin berkembang dengan merambah dalam bentuk video, namun unsur utama dalam podcast tetaplah audio. Jika audio yang dihasilkan kurang baik, pendengar akan sangat mudah untuk mengganti acara podcast tersebut. Sebaliknya, jika audio podcast bagus dan menarik, pendengar akan setia untuk mendengarkan podcast tersebut. Untuk menjadi podcast yang dikenal masyarakat atau disebut top chart/trending, podcast harus memiliki jumlah pendengar yang banyak. Untuk meningkatkan jumlah pendengar tersebut harus melakukan promosi / sounding sesering dan sebanyak mungkin. Produser/creator podcast juga dapat memanfaatkan kekuatan sosial media untuk menarik audiens sebanyak-banyaknya.

Penulis sendiri yang harus berpikir kreatif untuk menciptakan konten menarik, yang ingin didengarkan pendengar. Oleh karena itu, penentuan topik, isi, dan konsep podcast harus jelas di awal pembuatan podcast. Penulis menemukan bahwa masyarakat cenderung mendengarkan maupun membuat konten yang memiliki kedekatan atau adanya interest (minat) dengannya.

5.2 SARAN

Ada beberapa saran yang dapat penulis berikan. Untuk pembaca yang ingin membuat podcast, yaitu dari segi konsep harus benar-benar matang. Kedua adalah dari segi alat harus dipikirkan juga karena harus benar-benar jernih jangan sampai hasil audionya tidak jelas. Karena podcast itu yang utama adalah audionya,

agar pendengar nyaman dengan podcast kita. Selain itu, kedepannya diharapkan agar podcast memiliki aturan pengukur keuntungan/revenue-nya seperti monetize. Hal ini kiranya penting karena menurut penulis sendiri podcast kedepannya dapat menjadi peluang besar dalam dunia media dan teknologi baru, dan dapat menjadi lahan bisnis media baru. Tetapi sayangnya hanya beberapa platform yang mana podcaster akan di bayar sesuai jam terbang, salah satunya aplikasi noice.